

MANAJEMEN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN DI SMPN 3 PONOROGO

Subhan Masruri

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Email: subhan_masruri@iainponorogo.ac.id

Syafiq Humaisi

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Email: syafiqhumaisi@iainponorogo.ac.id

Elfi Yuliani Rochmah

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Email: elfi@iainponorogo.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the gap between the expectations of the community and schools regarding students' optimal ability to read the Qur'an and the reality that many students still cannot read the Qur'an properly and correctly. In addition, it is also motivated by the implementation of Ponorogo Regent Regulation Number 37 of 2022, so that changes are made to the learning structure, by adding hours of religious lessons. The researcher conducted the research at SMPN 3 Ponorogo because the institution has implemented the Regent Regulation that has been set and has produced quite optimal output. The purpose of this study was to determine (1) the planning of Al-Qur'an learning management, (2) the implementation of Al-Qur'an learning, and (3) the evaluation of Al-Qur'an learning at SMPN 3 Ponorogo which was carried out to improve the competence of reading the Qur'an of its students. This research is a case study research type using a qualitative approach—data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data analysis used is Miles Huberman and Saldana's data analysis technique, namely data selection, condensation, data presentation, and conclusions. Furthermore, the data validity technique uses a research time approach and triangulation of sources and methods. The findings obtained are that learning planning to improve the competence in reading the Qur'an at SMPN 3 Ponorogo is carried out by forming a planning team, appointing religious administrators, and planning programs based on student needs and goals. After that, a strategic and realistic Qur'an learning program was created to ensure the success of the program and to achieve the goals and targets that have been set. The implementation of Qur'an learning to improve the competence of reading the Qur'an is carried out and supported by the school to the maximum. Students' ability to read the Qur'an since 2021 has increased significantly as well as students' memorization continues to increase and there is parental satisfaction regarding their children's development. The programs implemented include grouping students according to their ability to read the Qur'an, special budgeting for Qur'an learning, bringing in Qur'an experts, providing Qur'an extracurricular hours, and procuring an MOU with a tahfidz Islamic boarding school, and also supported by the provision of good, safe and comfortable facilities by the school. Evaluation of learning to improve competence in reading the Qur'an is carried out at the end of the semester by Ustadz and Ustadzah who teach in the field of Qur'an by conducting a public test according to their level. The implementation of the evaluation is used to find out the results of the program as well as the obstacles and barriers to the program.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara harapan Masyarakat dan sekolah tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang optimal dan kenyataan masih banyaknya siswa yang belum mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu juga dilatarbelakangi dengan pengimplementasian Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 37 tahun 2022, sehingga diadakan perubahan pada struktur pembelajaran, dengan menambahkan jam Pelajaran dibidang keagamaan. Peneliti

melakukan penelitian di SMPN 3 Ponorogo karena Lembaga tersebut telah mengimplementasikan Peraturan Bupati yang telah ditetapkan dan telah menghasilkan *output* yang cukup optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perencanaan manajemen pembelajaran Al-Qur'an, (2) implementasi pembelajaran Al-Qur'an, serta (3) evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswanya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data milik Miles Huberman dan Saldana, yaitu pemilihan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Selanjutnya teknik keabsahan datanya menggunakan pendekatan waktu penelitian serta triangulasi sumber dan metode. Temuan yang diperoleh adalah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo dilakukan dengan membentuk tim perencana, menetapkan pengurus bidang keagamaan, dan merencanakan program berdasarkan kebutuhan dan tujuan siswa. Setelah itu dibuatlah program pembelajaran Al-Qur'an yang strategis dan realistis sebagai upaya keberhasilan program dan untuk mencapai tujuan dan target yang sudah ditetapkan. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an dilaksanakan dan didukung oleh pihak sekolah secara maksimal. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sejak tahun 2021 telah meningkat secara signifikan serta hafalan siswa yang terus bertambah dan adanya kepuasan orang tua terkait perkembangan anaknya. Program yang diterapkan diantaranya adalah pengelompokan siswa sesuai kemampuan membaca Al-Qur'an, penganggaran khusus pembelajaran Al-Qur'an, mendatangkan tenaga ahli Al-Qur'an, penyediaan jam intrakurikuler Al-Qur'an, dan pengadaan MOU dengan pondok pesantren tahfidz, serta didukung juga dengan penyediaan fasilitas yang baik, aman dan nyaman oleh sekolah. Evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an dilakukan pada akhir semester yang dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah yang mengajar dibidang Al-Qur'an dengan melaksanakan uji publik sesuai tingkatannya. Pelaksanaan evaluasi digunakan untuk mengetahui hasil dari program serta kendala dan hambatan program.

Keywords: Manajemen Pembelajaran, Peningkatan Kompetensi, Kompetensi Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi pertumbuhan manusia, dengan pendidikan akan menumbuhkan kreatifitas dan potensi anak didik untuk mencapai tujuan yang hidup yang sebenarnya. Pesatnya kemajuan teknologi hendaknya disikapi secara positif dan dijadikan pemicu pendidikan untuk lebih menguatkan program-program keagamaan sebagai landasan hidup bagi anak didik, sehingga diperlukan dukungan dari berbagai pihak dalam membangun dan pendidikan keagamaan baik dari masyarakat maupun dari pemerintah.¹ Dukungan pemerintah Ponorogo terhadap program keagamaan untuk memperkuat landasan hidup anak didik dengan mengamanatkan kepada Pendidikan Dasar di Kabupaten Ponorogo melalui Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 37 tahun 2022 bahwa peserta didik yang menganut agama Islam, materi pendidikan berbasis keagamaan yang diselenggarakan, merupakan proses mewujudkan budaya membaca Al-Qur'an.²

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tujuan utamanya sebagai pedoman dan penyempurnaan bagi kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an berisi ayat-ayat tentang laku yang boleh dan tidak boleh, serta tentang hubungan antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitar. Tujuan akhir dari pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkepribadian muslim yaitu generasi yang mencintai Al Qur'an.³ Kesenjangan antara harapan dan kenyataan sangat tampak ketika dilaksanakan penelusuran kemampuan anak

¹ Latief Abdul Majid, *Manajemen Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Hajah, 2015), 36.

² Sugiri Sancoko dan Soegoeng Prakoso, "Peraturan Bupati Ponorogo tentang Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Keagamaan pada Pendidikan Dasar di Kabupaten Ponorogo," 2022.

³ Hinggil Permana dan Rina Syafrida, "Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani dan Metode Baghdadi," 2019: 18.

dalam membaca Al-Qur'an pada siswa baru, dari hasil penelusuran terhadap 191 siswa baru tahun 2022 di SMPN 3 Ponorogo, yang lancar baca alqur'an 31 siswa, yang sudah bisa baca alqur'an tapi belum lancar adalah 50 siswa dan yang belum bisa baca alqur'an adalah 110 anak.⁴ Padahal, sebagai orang Islam, belajar membaca Al-Qur'an adalah hal dasar yang harus dilakukan, karena semua amalan ibadah dalam agama bersumber dari alqur'an. Dan belajar Al-Qur'an merupakan sebaik-baik ibadah seperti hadits Nabi Muhammad SAW;

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya: Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik- baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).⁵

Masalah lain yang dihadapi yaitu rendahnya kemauan anak-anak untuk belajar, mereka asyik dengan dunianya sendiri, bermain di dunia maya, mengabaikan perbincangan dengan sesama teman, mengabaikan belajar bersama guru, dan bahkan juga mengabaikan pembelajaran alqur'an. Sementara itu, masyarakat sangat berharap pada sekolah sebagai tempat untuk membelajarkan anak-anaknya baik dalam mengembangkan ilmu umum maupun ilmu agama. Untuk mewujudkan harapan masyarakat akan pendidikan anak-anaknya, maka perlu adanya peningkatan manajemen pembelajaran sebagai landasan kegiatan belajar mengajar di SMPN 3 Ponorogo.

Manajemen yaitu proses kerjasama individu dengan kelompok serta sumber daya pendukung untuk mencapai tujuan organisasi sebagai aktivitas manajerial.⁶ Pembelajaran merupakan sebuah sarana guna menguatkan terjadinya proses belajar mengajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses belajar mengajar.⁷ Manajemen Pembelajaran merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Membaca Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin bahwa setiap anak atau orang yang belajar membaca Al-Qur'an dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Sistem belajar yang terencana dengan baik dan berkesinambungan, akan memberikan banyak dampak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi anak didik di kemudian hari. Oleh karena itu perlu adanya manajemen Pembelajaran yang dapat mengatur dan memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan optimal.⁸ Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu murid atau siswa supaya bisa belajar dengan baik yang dijalani sepanjang hidup, serta berlaku sampai kapan pun dan di mana saja.⁹

Studi pendahuluan berupa tesis yang ditulis oleh Irfan Qowiyul Aziz Alhaji tahun 2022 tentang” Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Islam Al-Azhar BSD”. Hasil dari penelitian

⁴ Hasil wawancara dengan Guru Mengaji dan Observasi awal di SMPN 3 Ponorogo, pada tanggal 14 Juli 2023

⁵ Imam Bukhari, *Maktabah Syamilah: Shabih Bukhari*, No. 5027, Juz 6, 192.

⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 28.

⁷ Fauziah, “Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Serambi PTK*, 2012, 8.

⁸ Suwarno Khusnul Aulyah, “Implementasi Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Al-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDN Kepanjen 2 Jombang,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021), 496–512.

⁹ Yazidul Bastomi, “Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2020, 211.

tersebut menyampaikan bahwa manajemen mutu pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh SMA Islam Al-Azhar BSD merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang berorientasi terhadap mutu atau kualitas, yang artinya seluruh aspek pembelajaran yang ada mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran seluruhnya dilaksanakan berbasiskan mutu, termasuk mutu input, mutu pembelajaran dan mutu output.¹⁰

Dalam mengimplementasikan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 37 tahun 2022 tersebut, maka diadakan perubahan pada struktur pembelajaran, yaitu dengan menambahkan jam pelajaran keagamaan sebanyak 5 jam pelajaran per minggu ke dalam jam intra kurikuler. Dengan adanya penambahan jam pelajaran keagamaan tersebut, maka berdampak pada penyediaan sarana prasarana, pengaturan waktu dan jadwal kegiatan, penyediaan tenaga pengajar serta penyiapan dana yang cukup. Oleh karena itu dibutuhkan pengaturan atau manajemen yang baik agar kegiatan tersebut berjalan dengan optimal. Sebagai pendidikan formal, SMPN 3 Ponorogo mempunyai tanggung jawab atas tercapainya upaya peningkatan kemampuan siswa, baik akademis maupun non akademis, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa. Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini dibahas mengenai Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya di SMPN 3 Ponorogo. Penelitian ini berjudul: "Manajemen Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo".

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen merupakan serangkaian cara yang digunakan seseorang untuk mengatur atau mengelola, serta membantu menangani masalah yang muncul dalam organisasi, guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen memiliki beberapa fungsi, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Goerge R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.¹¹

Manajemen pembelajaran adalah kemampuan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif, pendidik bisa memulai proses manajemen pembelajaran dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan penilaian pelaksanaan pembelajaran. Adanya manajemen pembelajaran bertujuan untuk mengelola perancangan pembelajaran, implementasi dan evaluasi kurikulum pembelajaran, perumusan kriteria dan pelaksanaan kurikulum kelulusan, pengembangan bahan ajar, ekstrakurikuler dan ko-kurikuler, serta mengelola penerapan uji coba pembelajaran. Unsur-unsur manajemen secara umum ada lima, yaitu pimpinan, pelaksana, tujuan, kerjasama, serta sarana prasarana manajemen. Sedangkan unsur-unsur pembelajaran adalah adanya tujuan, bahan ajar, metode, dan penilaian.

Secara fundamental, manajemen mempunyai fungsi perencanaan, organisasi, gerakan aksi, motivasi, penempatan, pengarahan, kontrol dan inovasi atau pengembangan. Secara spesifik fungsi manajemen dapat dijelaskan: *pertama*, fungsi perencanaan, menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan. *Kedua*, organisasi, pembagian peranan kerja yang memungkinkan anggota bekerjasama secara efektif guna mencapai tujuan bersama. *Ketiga*,

¹⁰ Qowwiyul Aziz Alhaji Irfan, "Manajemen Mutu Pembelajaran al-Quran di SMA Islam Al-Azhar BSD," *Repository PTIQ Jakarta* (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran, 2022), 197.

¹¹ George R. Terry, *Principles of Management* (Halethrope: Irwin Dorsey, 1977), 9.

gerakan aksi, kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. *Keempat*, motivasi, dorongan yang timbul baik dari dalam diri seseorang maupun dari orang lain sehingga mau melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Kelima, menempatkan atau mempertahankan orang pada posisi yang dibutuhkan oleh pekerjaan atau organisasi. *Keenam*, pengarahan, penugasan atau masukan-masukan yang diberikan kepada bawahan sehingga menjadi aktif dan efektif dalam bekerja. *Ketujuh*, kontrol, mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan tugas dievaluasi oleh pimpinan (manajer), dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik. *Kedelapan*, inovasi atau pengembangan, yang mencakup pengembangan gagasan-gagasan baru, memadukan pemikiran-pemikiran baru dengan yang lama, mencari gagasan-gagasan dengan memadukan berbagai kondisi yang ada dan menerapkannya.

Kompetensi membaca Al-Qur'an adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seseorang dikatakan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar apabila telah memenuhi beberapa indikator, yaitu: kefasihan pelafadzan, tajwid, dan makharijul hurufnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, minat dan bakat siswa, sikap guru, cara guru dalam mengajar, kedisiplinan guru, materi pelajaran, situasi belajar, sarana prasarana, serta lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data milik Miles Huberman dan Saldana, yaitu pemilihan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Selanjutnya teknik keabsahan datanya menggunakan pendekatan waktu penelitian serta triangulasi sumber dan metode.

HASIL PENELITIAN

Perencanaan (*planning*) merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Arti penting dari perencanaan adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap program dan kegiatan, sehingga setiap program dan kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin.¹² Perencanaan sedemikian rupa juga diterapkan oleh lembaga SMPN 3 Ponorogo, yaitu dengan melakukan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an bersama dengan tenaga ahli Al-Qur'an, guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Kepala Sekolah, serta Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan.

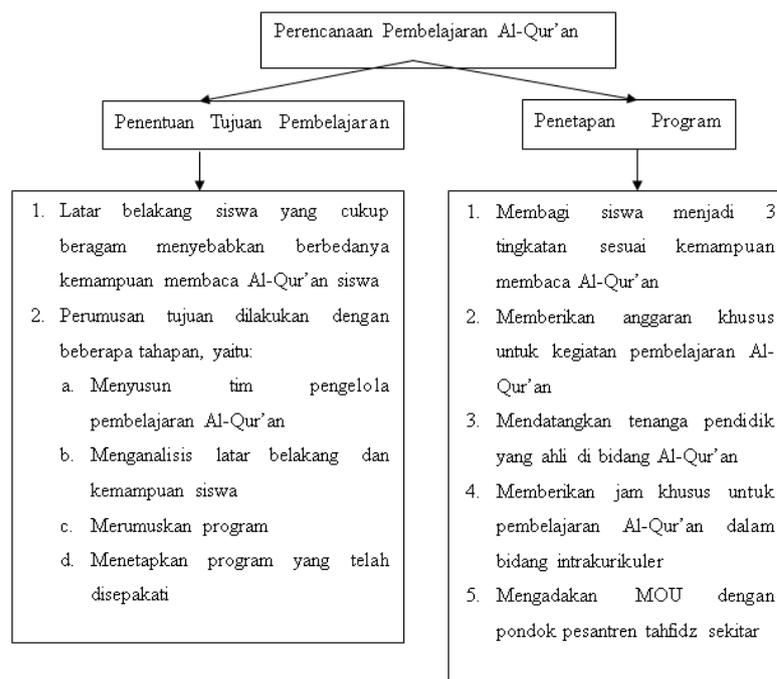
Adanya perencanaan pembelajaran berbasis Al-Qur'an tentunya memiliki tujuan yang dianggap penting untuk keberlangsungan lembaga. SMPN 3 Ponorogo merancang pembelajaran Al-Qur'an ini ditujukan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi membaca Al-Qur'an bagi para siswanya. Tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan visi SMPN 3 Ponorogo, yaitu "Beriman, bertaqwa, berkarakter, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan". Pembelajaran tersebut juga sesuai dengan misi lembaga yaitu melaksanakan pengembangan

¹² Cahyo Budi Utomo, *Manajemen Pembelajaran*, 3.

kegiatan dalam bidang keagamaan. Penetapan tujuan dalam perencanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam perencanaan yaitu perencanaan meliputi beberapa hal, antara lain: (1) penetapan tujuan dan maksud organisasi; (2) perkiraan lingkungan (sumber-sumber dan hambatan) dalam mencapai tujuan dan maksud organisasi; dan (3) penentuan pendekatan yang akan mencapai tujuan dan maksud itu.¹³

Langkah selanjutnya adalah perkiraan lingkungan dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam langkah tersebut, SMPN 3 Ponorogo melihat bahwasanya siswanya masih banyak yang belum bisa dikatakan mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Akan tetapi, di sisi lain juga terdapat siswa yang sudah cukup berkompeten dalam membaca Al-Qur'an.

Tahap perencanaan diakhiri dengan ditetapkan kebijakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, SMPN 3 Ponorogo memiliki beberapa kebijakan terkait pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an pada siswa. Program yang telah ditetapkan tersebut adalah pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan Al-Qur'annya, penganggaran dana untuk kepentingan program peningkatan kompetensi Al-Qur'an, penambahan tenaga ahli bidang Al-Qur'an, pengalokasian jam pelajaran Al-Qur'an dalam intrakurikuler, dan pengadaan MOU dengan pondok pesantren Al-Qur'an.



Gambar 1. Skema Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo

Tahapan yang dilaksanakan setelah perencanaan pembelajaran adalah pelaksanaan program-program pembelajaran yang telah ditentukan. Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling penting dan utama.¹⁴ Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan. Dalam pembelajaran perencanaan artinya menyusun materi pembelajaran, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran serta

¹³ Machali dan Hidayat, *The Handbook of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Vol. 1:20.

¹⁴ Cahyo Budi Utomo, *Manajemen Pembelajaran*, 7–8.

penilaian pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁵ *Actuating* adalah upaya menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Pelaksanaan ini mencakup beberapa hal, diantaranya: kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan bentuk-bentuk lain dalam rangka mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi.¹⁶

Bertitik tumpu latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang bermacam-macam, SMPN 3 Ponorogo mendapatkan kesepakatan untuk memberikan perhatian khusus terhadap hal tersebut. Perhatian khusus tersebut diwujudkan dalam bentuk pembelajaran berbasis Al-Qur'an. Dalam pengimplementasiannya, pembelajaran berbasis Al-Qur'an ini diberikan dukungan dalam beberapa aspek, diantaranya adalah jam belajar, anggaran, SDM yang kompeten dan dukungan-dukungan lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilakukan pada jam khusus yang telah disediakan, yaitu jam intrakurikuler untuk Al-Qur'an. Sehingga untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar Al-Qur'an dan siswa SMPN 3 Ponorogo benar-benar difasilitasi dan diperhatikan. Proses pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo dilakukan dengan tatap muka langsung bersama guru tiga kali dalam satu minggu. Dalam pembelajaran Al-Qur'an ini siswa dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu kelompok *iqra'*, *tahsin*, dan *tahfidz*. Masing-masing kelompok ini akan mendapatkan materi yang berbeda sesuai tingkatan. Kelompok *iqra'* akan mendapatkan materi cara membaca yang baik dan benar yang dasar. Kemudian dikelompok *tahsin*, siswa mulai bisa membaca Al-Qur'an, akan tetapi masih butuh beberapa perbaikan. Sedangkan ditingkat *tahfidz*, siswa sudah bisa dikatakan mampu membaca Al-Qur'an sehingga akan ditambahkan materi hafalan mulai dari surat-surat pendek atau Juz 30.

Seperti halnya dalam teori, bahwasanya pelaksanaan pembelajaran adalah inti dari kegiatan di sekolah, yaitu berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi antara guru dan murid dalam bentuk *transfer knowledge* sebagai bentuk proses untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷ Oleh karena itu, segala hal yang ada di dalamnya harus benar-benar diperhatikan. Salah satunya adalah kompetensi pendidik yang harus sesuai dengan bidangnya. Menyikapi hal tersebut, SMPN 3 Ponorogo yang belum mencukupi dalam hal tenaga pendidik bidang Al-Qur'an, akhirnya mengadakan MOU dengan lembaga pondok pesantren *tahfidz* sekitar. Dalam MOU tersebut disepakati adanya tenaga pendidik bidang Al-Qur'an dari lembaga pondok pesantren yang berkenan untuk menjadi pengajar Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo. Hal itu dilakukan oleh sekolah untuk memaksimalkan hasil belajar anak agar benar-benar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo juga difasilitasi dengan baik oleh lembaga. Bentuk fasilitas yang diberikan oleh lembaga sebagai bentuk dukungan diantaranya adalah penyediaan ruang kelas yang aman dan nyaman, buku pedoman belajar Al-Qur'an, juz 'Amma, dan anggaran-anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an.

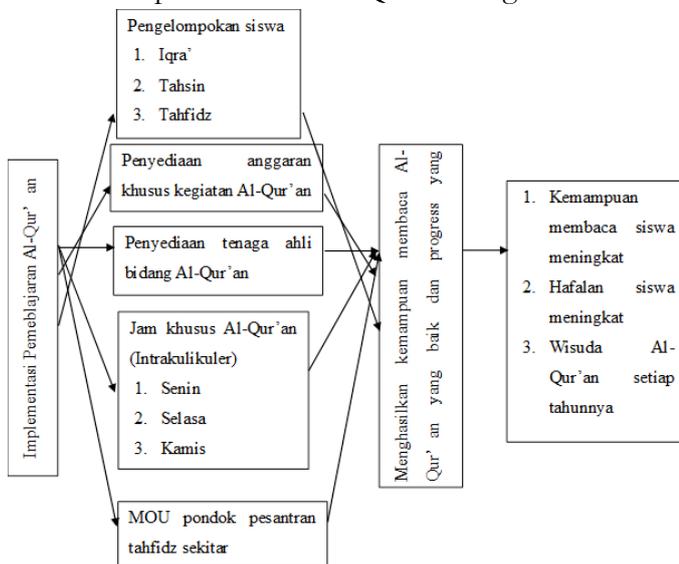
Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, SMPN 3 Ponorogo telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis Al-Qur'an dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang telah berjalan secara *continue* selama ini. Yang mana dari pembelajaran Al-Qur'an tersebut dihasilkan siswa-siswi yang mulai meningkat kemampuan

¹⁵ Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, 35.

¹⁶ Machali dan Hidayat, *The Handbook of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Vol. 1:23.

¹⁷ Suradi, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-Alhag Kota Bengkulu," 176.

membaca Al-Qur’annya. Bahkan setiap tahunnya, SMPN 3 Ponorogo selalu mengadakan kegiatan wisuda Qur’an bagi siswa-siswinya yang telah menempuh proses-proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan tersebut dijadikan sebagai bentuk penghargaan bagi mereka sekaligus menyatakan bahwa mereka sudah mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

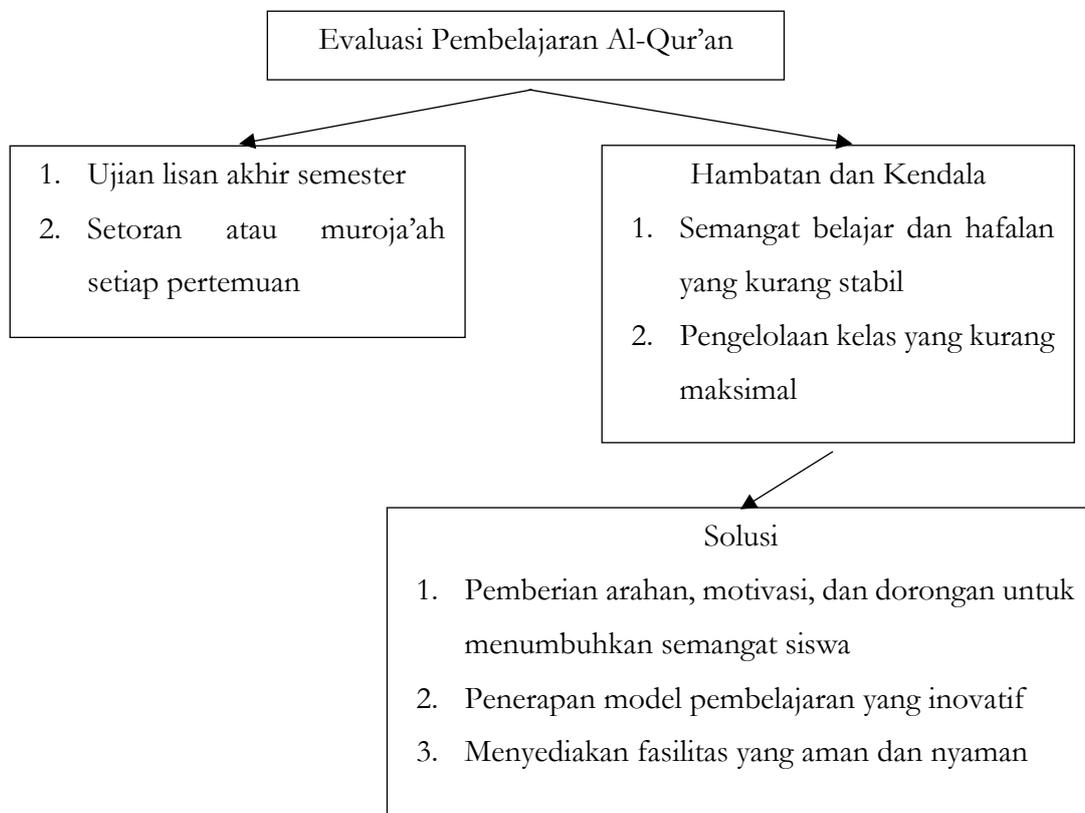


Gambar 2. Skema Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an di SMPN 3 Ponorogo

Kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Qur’an di SMPN 3 Ponorogo dilakukan satu kali dalam satu setahun, yaitu disetiap akhir semester. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut diketahui bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur’an siswa berangsur-angsur mulai meningkat. Bukan hanya berdasarkan data yang ada di lembaga, akan tetapi hasil yang nyata juga diakui oleh orang tua siswa. Dengan begitu, pembelajaran Al-Qur’an ini memberikan dampak positif kepada siswanya.

Selain keberhasilan siswa, kegiatan evaluasi pembelajaran ini juga mengungkap kendala-kendala yang dialami selama pembelajaran berlangsung. Kendala yang dimaksudkan diantaranya adalah ketidakstabilan semangat siswa dalam belajar Al-Qur’an. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk berkurangnya minat siswa untuk mengulang pelajaran yang telah disampaikan dan berkurangnya semangat siswa untuk menambah hafalan mereka. Bukan hanya itu, beberapa guru juga mengalami kendala terkait sulitnya melakukan pengelolaan kelas. Tidak jarang siswa merasa cepat bosan berada di dalam kelas ketika pembelajaran Al-Qur’an sedang berlangsung.

Kendala yang muncul tidak serta merta dibiarkan begitu saja. Pihak sekolah selalu memberikan jalan keluar untuk setiap kendala yang dialami. Diantaranya adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, memberikan fasilitas yang baik dan nyaman untuk belajar siswa, dan terus melakukan inovasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan.



Gambar 3 Skema Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo

PEMBAHASAN

Sebagai seorang muslim, kita ketahui bahwasanya Al-Qur'an merupakan kitab suci sekaligus pedoman hidup bagi umat Islam. Oleh karena itu penting bagi setiap muslim untuk mempelajarinya. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah bagi umat Islam, sehingga akan menjadi hal yang kurang tepat bilamana seorang muslim tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tentunya perlu melalui proses belajar, karena cara membaca ayat Al-Qur'an tidak sama dengan membaca tulisan latin seperti biasanya.

Hasil belajar yang maksimal tentunya harus dirancang sebaik mungkin dan disesuaikan dengan tujuan serta kondisi yang ada di sekitarnya, begitu pula dengan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam hal perencanaan pembelajaran Al-Qur'an ini, SMPN 3 Ponorogo melakukan perencanaan bersama dengan Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan pemberi kebijakan. Ditambah lagi dengan Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan yang keduanya berkaitan dengan siswa dan rencana-rencana pembelajaran. Selain itu mereka juga melibatkan guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti yang memiliki keluwesan dibidang keagamaan.

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi siswa terkait dengan Al-Qur'an, baik dalam hal menulis, membaca, maupun menghafalnya. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an ini dilatarbelakangi oleh perbedaan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 3 Ponorogo. Ditemukan tidak jarang siswa yang belum bisa dikatakan mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu sejak tahun pelajaran 2020/2021, SMPN 3 Ponorogo mulai memberikan perhatian yang lebih terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Perencanaan yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah SMPN 3 Ponorogo bersama stafnya memunculkan kebijakan terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga tersebut. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya adalah pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan Al-Qur'annya, penganggaran dana untuk kepentingan program peningkatan kompetensi Al-Qur'an, penambahan tenaga ahli bidang Al-Qur'an, pengalokasian jam pelajaran Al-Qur'an dalam intrakurikuler, dan pengadaaan MOU dengan pondok pesantren Al-Qur'an.

Pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan dikelompokkan berdasarkan kemampuan menulis dan membaca Al-Qur'annya. Kemudian terkait dengan adanya penganggaran dana yang khusus dimunculkan untuk pembelajaran Al-Qur'an ini diharapkan dapat menunjang segala sesuatu yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa, baik dari segi fasilitas maupun honor pendidik.

Upaya perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo lebih dioptimalkan dengan adanya penambahan tenaga pendidik yang diambilkan dari tenaga ahli Al-Qur'an. Tenaga pendidik diambil dari eksternal lembaga, salah satunya melalui hasil MOU dengan pondok pesantren Al-Qur'an. Selain itu, untuk memaksimalkan hasil belajar Al-Qur'an siswa, SMPN 3 Ponorogo juga menyediakan jam pelajaran khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an. Jam pelajaran tersebut masuk ke dalam jam intrakurikuler sekolah, sehingga waktu yang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an akan lebih panjang.

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo telah dilakukan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan kemampuan lembaga, kemampuan pendidik, dan kemampuan siswa. Dalam hal ini, program-program pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo telah dilaksanakan sesuai tugas masing-masing bidang yang terkait. Hal itu dibuktikan dengan dapat terwujudnya tujuan lembaga untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswanya.

Program-program yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik, tentunya juga berkat adanya dukungan yang diberikan oleh lembaga. Penyediaan sarana dan prasarana yang baik terus diadakan untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Selain itu adanya anggaran dana yang cukup untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an juga tidak kalah penting untuk mendukung keberhasilan program yang ada.

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an ini dilaksanakan bersama tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya. Sehingga hasil yang didapatkan bisa terjamin. Keberhasilan capaian siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an ini akan diberikan apresiasi disetiap tahunnya. Setiap siswa yang telah menyelesaikan tahapan akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti wisuda Qur'an. Hal tersebut membuktikan bahwa program pembelajaran Al-Qur'an ini berhasil diterapkan di lembaga. Selain itu juga memberikan manfaat dan bekal pengetahuan Al-Qur'an bagi peserta didiknya.

Kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dilakukan melalui ujian lisan yang mana setiap siswa menghadap Ustadz atau Ustadzah untuk membaca atau melantunkan hafalan Al-Qur'an sesuai dengan tingkatannya. Berdasarkan hasil evaluasi inilah yang dijadikan acuan oleh sekolah

untuk mengukur kemampuan dan meletakkan siswa sesuai dengan kemampuannya. Adanya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini dianggap memiliki dampak yang positif bagi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 3 Ponorogo. Bukan hanya dinyatakan oleh pihak sekolah, bahkan orang tua atau wali murid juga mengakui bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya telah meningkat.

Berdasarkan hasil evaluasi ini juga ditemukan kendala-kendala yang biasa terjadi ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Kendala-kendala tersebut akan dijadikan catatan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Tidak sampai di situ saja, kendala yang muncul akan segera diatasi dan dicarikan solusi sebagai jalan keluarnya. Sehingga dengan begitu, kendala yang muncul tidak akan berlarut-larut dan tidak berkembang memunculkan masalah-masalah lain yang mungkin bisa lebih besar.

KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo mencakup 3 jawaban dari rumusan terkait perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an, implementasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an, dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an, adalah sebagai berikut:

Proses perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo dilakukan dengan menentukan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri. Penentuan tujuan tersebut dilakukan mulai dari membentuk tim perencana, menetapkan pengurus bidang keagamaan kemudian membuat perencanaan program pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan permasalahan dan tujuan dari lembaga. Program ini disusun secara strategis dan realistis sebagai upaya keberhasilan program yang ada di SMPN 3 Ponorogo.

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an di SMPN 3 Ponorogo telah dilaksanakan dan didukung oleh pihak sekolah secara maksimal. Pelaksanaan program-program yang ada dapat dikatakan cukup berhasil. Hal itu dapat dibuktikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang meningkat secara signifikan, hafalan siswa yang terus bertambah, serta orang tua siswa yang merasa puas dengan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya. Program yang diterapkan diantaranya adalah (1) pengelompokan siswa sesuai kemampuan membaca Al-Qur'an, (2) penganggaran khusus untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, (3) mendatangkan tenaga ahli dibidang Al-Qur'an, (4) penyediaan jam khusus pembelajaran Al-Qur'an dalam jam intrakurikuler sekolah, dan (5) pengadaan MOU dengan pondok pesantren tahfidz. Selain itu, didukung juga dengan penyediaan fasilitas yang baik, aman dan nyaman oleh sekolah.

Evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an SMPN 3 Ponorogo dilakukan satu kali dalam satu semester, yaitu pada akhir semester dengan melakukan uji publik membaca dan menghafalkan Al-Qur'an disimak oleh seluruh warga sekolah. Selain itu, evaluasi juga dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah yang mengajar dibidang Al-Qur'an. Siswa yang lolos dalam uji publik akan naik Tingkat dan wisuda Al-Qur'an atau wisuda Tahfidz Al-Qur'an sesuai dengan jenjangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nawawi. *Pedoman Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1986.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tabsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983.
- Bastomi, Yazidul. "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Bukhari, Imam. *Maktabah Syamilah: Shahih Bukhari, No. 5027*. Vol. Juz 6, t.t.
- Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.
- Darsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Effendi, Alwan. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Eva Trisnantari, Hikmah, Masrokan Mutohar, dan Hari Subiyantoro. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Karakter Bangsa, Strategi Implementasi Kurikulum*. Tulungagung, 2015.
- Faridl, dan Miftah. *Pokok-Pokok Ajaran Islam*. Bandung: Pustaka Bandung, 2009.
- Fauziah. "Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Serambi PTK*, 2012.
- Giatna Putri, Shelya. "Pengaruh Lingkungan dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Siswa Tahfidz di SMP Ma'arif 1 Ponorogo," 2020.
- Gordon B, David. *Management System Information*. Jakarta: TP.Midas Surya Grafindo, 1994.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 2008.
- Hardani et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Huda, Miftahul, Mukhibat, Nur Kolis, Iza Hanifuddin, Sugiyar, Rohmah Maulidia, dan Sirojudin Ahmad. *Panduan Penulisan Tesis*. Ponorogo: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Hude, Darwis, Nur Arfiyah Febrianti, dan Cece Cece. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis Al-Qur'an (Implementasi di SMAN Kabupaten Purwakarta)." *Alim | Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (8 Oktober 2019): 335–52. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.144>.
- Imroatul Fadhilah, Kurnia. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Usmani Dalam Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an Siswa (Studi Kasus di SMP Islam Thoriqul Huda Cekok Babadan," 2022.
- Indarti, Luluk. *Manajemen Pembelajaran*. Tulungagung: GUEPEDIA, 2020.
- Irfan, Qowwiyul Aziz Alhadj. "Manajemen Mutu Pembelajaran al-Quran di SMA Islam Al-Azhar BSD." *Repository PTIQ Jakarta*. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran, 2022.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- KBBI.web.id/ajar. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," t.t.

- Khoirudin, Heri, dan Ajeng Kustiani Widya. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati." *Islamic Educational Management* 5 (2020): 58–59.
- Khunaifi, A'an Yusuf, dan Muhamad Hasan Sadili. "Penguatan dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Quran Melalui Training Metode Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a Bagi Pengajar dan Santri." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 3, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i1.5>.
- Khusnul Aulyah, Suwarno. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Al-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sdn Kepanjen 2 Jombang." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 496–512.
- Machali, Imam, dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Vol. 1. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016. <https://doi.org/10/BAB%208.pdf>.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Majid, Latief Abdul. *Manajemen Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Hajah, 2015.
- Maliki, Putriani L., dan Alfian Erwinsyah. "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 24–37. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>.
- Maliki, Putriani L., dan Alifian Erwinsyah. "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah." *Manajemen Pendidikan Islam* 10 (2020): 28.
- Mamik, Dr. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara, t.t.
- Mamonto, Samuel. "Strategi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pad Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yapis Wamena." *At-Ta'ib Jurnal Kependidikan dan Keagamaan* 6 (2022): 668.
- Matthew B., Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Third Edition*. California: Sage Publications, Inc., 2014.
- Muhammad Isa, Kamal. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Fikahati Aksara, 1994.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muri Yusuf, Ahmad. "Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan," 2017. https://digilibsmkkehutanankadipaten.com/index.php?p=show_detail&id=1786.
- Nasrul, Erdy. "Membangun Masa Depan Melalui Pendidikan." *Republika*, 2023. <https://news.republika.co.id/berita/rp3kgi451/membangun-masa-depan-indonesia-melalui-pendidikan>.
- Noviana, Tri. *Tabap-Tabap Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Nur, Ita Rosita, dan Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>.
- . "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>.
- "Pengertian Pendidikan dan Makna Pendidikan Menurut Para Ahli," t.t. <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/>.

- Perencanaan Pembelajaran. *Abdul Madjid*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Permana, Hinggil, dan Rina Syafrida. “Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani dan Metode Baghdadi,” 2019.
- Perni, Ni Nyoman. “Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional.” *Pendidikan Dasar* 2 (2019): 176–77.
- Quthan, Manaul. *Pembahasan Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Rahardjo, Mudjia. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Rahmi, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Roosinda, Fitria Widiyani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing, t.t.
- Rosifat Aqli, Agus. “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an melalui Ekstrakurikuler BTQ pada Siswa Kelas XII MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Sabman, Marmun. *Buku Panduan Tabsin Kelas X*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islm*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Saefullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam, ed. Beni Ahmad Saebani*. Jawa Barat: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Sancoko, Sugiri, dan Soegoeng Prakoso. “Peraturan Bupati Ponorogo tentang Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Keagamaan pada Pendidikan Dasar di Kabupaten Ponorogo,” 2022.
- Semiawan, Conny R. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Sidiq, Sidiq Umar. *Manajemen Dakwah*. Disunting oleh anwar anwar mujahidin. Vol. 1. Tulungagung: STAIM Tulungagung, 2022.
<https://doi.org/10.1/4.%20BUKU%20MANAJEMEN%20DAKWAH.pdf>.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. “Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.
- Siti, Rohmatillah, dan Munif Saleh. “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Quran di Pondok pesanteran Salafiyah Al-Azhar Mojosari Situbondo.” *JPII Volume 3*, 2018, 107–21.
- “SMPN 3 Ponorogo – STIPO BERPRESTASI,” 20 Desember 2022.
<https://smpn3ponorogo.sch.id/>.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Penerbit Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Sulastri, Lilis. *Manajemen: Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori Dan Praktik*. Bandung: La Good’s Publishing, 2014.
- Suprihanti, John. *Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press, 2018.

- Suradi, Ahmad. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-Alhag Kota Bengkulu." *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2018): 172–83.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Tamaji, Sampiril Taurus. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 1 (25 April 2018): 107–22. <https://doi.org/10.52166/dar>.
- Tamsoa, Irwan. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Menengah Pertama di kota Sukabumi." *Institut PTIQ Jakarta*, 2019.
- Terry, George R. *Asas-asas Manajemen*. Disunting oleh Terjemahan Winardi. Bandung, 2012.
- Terry, George R. *Principles of Management*. Halethrope: Irwin Dorsey, 1977.
- U, Cahyo Budi. *Manajemen Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press, 2018.
- Apaak, Daniel, and Emmanuel Osei Sarpong. "Knowledge Level and Incidence of Sexual Harassment in Sports: Views of Ghanaian Female University Athletes." *Journal of Educational and Social Research* 5, no. 3 (2015): 121.
- Huberman, Michael, and Matthew B. Miles. *The Qualitative Researchers Companion*. Sage, 2002.
- Marufah, Afni. "Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Religius di SD Muhammadiyah Terpadu dan SD Maarif Ponorogo." Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Muafiah, Evi, Anis Afifah, Dede Nurohman, Syamsul Huda, and Siswadi. "The Concept of Eco-Friendly Schools: The Application of Science Education in Shaping Childrens Characters to the Environment." *Journal of Physics: Conference Series* 1796, no. 1 (February 2021): 012063. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012063>.
- Perempuan, Komnas. "Komnas Perempuan." Retrieved from *Komnasperempuan. Go. Id: Https://Www.Komnasperempuan. Go. Id/Read-News-Menemukenali-Kekerasan-Dalam-Rumah-Tangga-Kdrt*, 2021.